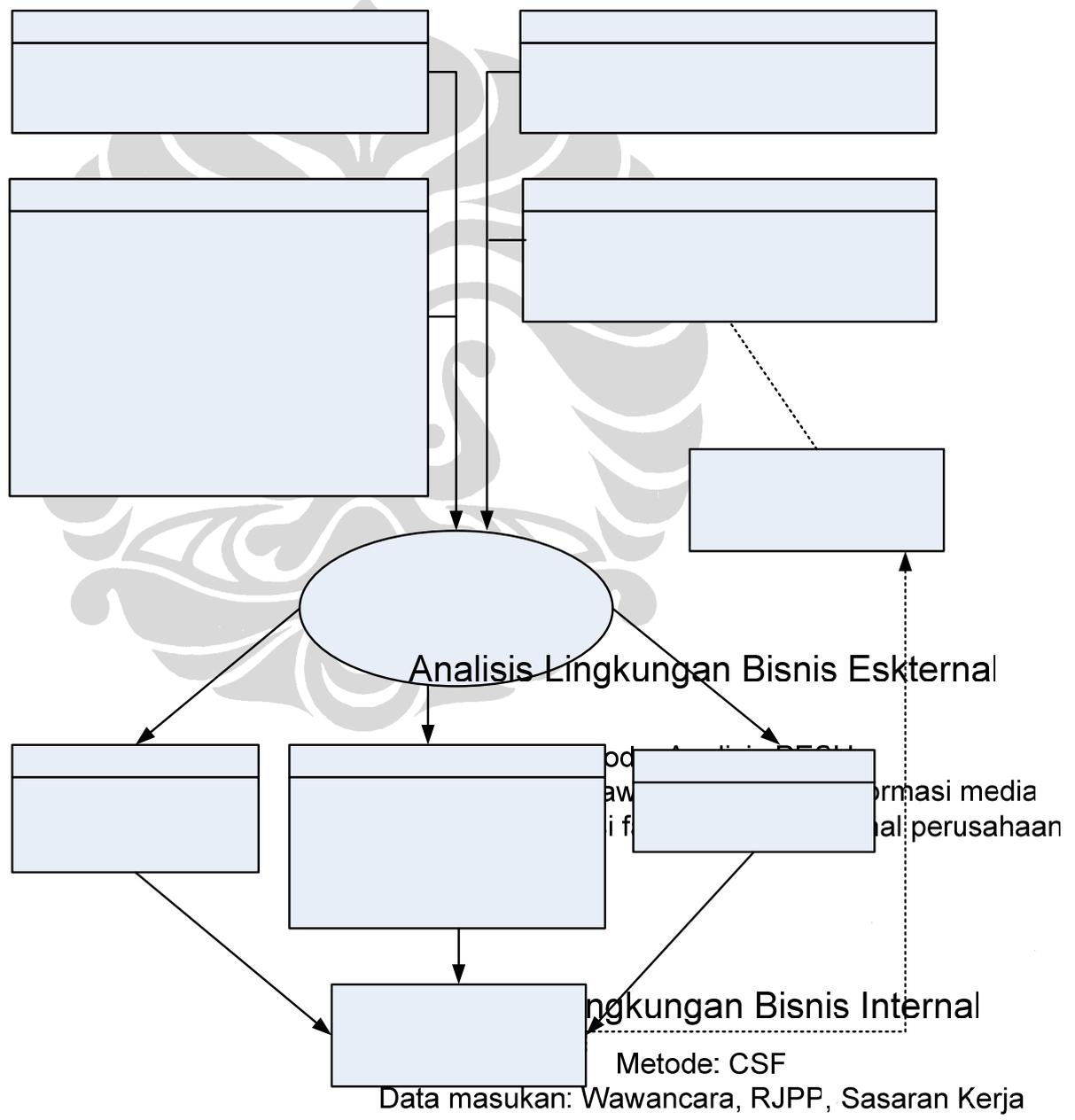


BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

Model Perencanaan Strategis SI/TI Industri Baja yang akan diterapkan pada penelitian ini menggunakan metodologi Ward & Peppard sebagai basis dan memanfaatkan metode-metode analisis *PESH*, *CSF*, *SWOT*, *Value Chain*, *Matriks Portofolio McFarlan*, *Technology Assesment*, *IS/IT Infratructure Review* dan *framework CobIT*. Model ini dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 12 Model Perencanaan Strategis SI/ TI pada Industri baja

4.1 PENGUMPULAN DATA

Beberapa cara yang dilakukan untuk melakukan pengumpulan data adalah:

1. Wawancara, yang akan dilakukan pada berbagai pihak di PT.Krakatau Steel (persero), yaitu:
 - a. General Manager
 - b. Manager
 - c. Superintendent
 - d. Pejabat/Staff lainnya

Hasil lengkap dari pengumpulan data melalui wawancara berupa transkrip wawancara dapat dilihat pada bagian lampiran tesis ini.

2. Observasi lapangan, dengan mengamati proses bisnis yang ada di PT.Krakatau Steel (persero). Instrumen observasi yang digunakan adalah panca indra untuk melihat dan mengamati perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Instrumen lain yang digunakan adalah PC workstation yang terhubung ke jaringan intranet perusahaan untuk mengamati dan mempelajari beberapa layar aplikasi SI/TI yang ada. Selain itu, peneliti juga terlibat dalam pekerjaan sehari-hari di PT.Krakatau Steel pada Divisi Pengembangan Sistem Informasi.
3. Mempelajari berbagai dokumen/referensi yang terkait dengan PT.Krakatau Steel (persero), khususnya yang berkaitan dengan rencana strategis perusahaan, struktur organisasi dan budaya perusahaan, fasilitas produksi, Sistem Manajemen Krakatau Steel (SMKS) dan kondisi SI/TI terkini

Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup:

1. Data primer, berupa hasil wawancara dan hasil observasi lapangan
2. Data sekunder, berupa dokumen/referensi

4.2 ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan mengikuti alur yang sudah dibuat pada model perencanaan strategis SI/TI pada industri baja yang merujuk pada metodologi Ward & Peppard. Analisis yang dilakukan pada tahapan masukan adalah:

1. Analisis lingkungan bisnis eksternal, yang mencakup aspek-aspek ekonomi, industri, dan iklim bersaing perusahaan. Masukan dari proses ini adalah dokumen RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan) PT.Krakatau Steel (persero) Tahun 2008-2012, dokumen SEAISI (South East Asia Iron and Steel Institute) berjudul "2007 Steel Statistical Yearbook", hasil wawancara dan informasi eksternal lainnya. Keluaran dari proses ini adalah identifikasi faktor eksternal yang mempengaruhi PT.Krakatau Steel (persero).
2. Analisis lingkungan bisnis internal, yang mencakup aspek-aspek strategi bisnis saat ini, sasaran, sumber daya, proses, serta budaya nilai-nilai bisnis organisasi. Masukan dari proses ini adalah berbagai dokumen perusahaan, hasil wawancara dan hasil pengamatan terhadap proses kerja setiap unit kerja (unit organisasi) di PT.Krakatau Steel (persero). Dokumen perusahaan tersebut, berupa:
 - SMKS (Sistem Manajemen Krakatau Steel)
 - RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan) PT.Krakatau Steel (persero) Tahun 2008-2012
 - Struktur Organisasi PT.Krakatau Steel (persero) dan Tugas, Fungsi Pokok Organisasi Tahun 2008
 - Sasaran Kerja Perusahaan, untuk periode 2 tahun terakhir

Sedangkan hasil wawancara didapatkan dari wawancara dengan GM Perencanaan Logistik, GM Sistem Informasi, Manager Pengembangan Sistem Informasi, Manager SIP & Administrasi Penjualan, Sr. Staf SDM, Chief Engineer Pabrik Pengerolan BLP, dan Superintendent Akuntansi Pabrik. Keluaran dari proses ini adalah identifikasi faktor internal.

Selanjutnya, hasil analisis lingkungan bisnis eksternal dan internal tersebut diatas dianalisis dengan metode *Analisis Value Chain, Critical Success Factor (CSF)*, dan *SWOT* untuk menentukan kebutuhan informasi bisnis perusahaan. Keluaran dari proses ini adalah tujuan bisnis perusahaan, strategi bisnis perusahaan, hasil pemetaan proses bisnis dan daftar kebutuhan informasi bisnis PT.Krakatau Steel (persero).

3. Analisis lingkungan SI/TI eksternal, yang mencakup tren teknologi dan peluang pemanfaatannya, serta penggunaan SI/TI oleh kompetitor, pelanggan dan pemasok. Masukan dari proses ini adalah hasil informasi dari beberapa vendor dan hasil pencarian informasi melalui berbagai media. Keluaran dari proses ini adalah perkembangan dan tren teknologi informasi terkini.
4. Analisis lingkungan SI/TI internal, yang mencakup kondisi SI/TI organisasi dari perspektif bisnis saat ini, bagaimana kematangannya (*maturity*), bagaimana kontribusi terhadap bisnis, ketrampilan sumber daya manusia, sumber daya dan infrastruktur teknologi, termasuk juga bagaimana portofolio SI/TI yang ada saat ini. Masukan dari proses ini adalah hasil wawancara dengan GM Sistem Informasi dan Manager Pengembangan Sistem Informasi, hasil pengamatan (observasi) dan dokumen-dokumen terkait lainnya. Keluaran dari proses ini adalah kondisi terkini SI/TI PT.Krakatau Steel (persero).

Sedangkan analisis pada tahapan keluaran adalah:

1. Menentukan strategi SI bisnis, yang mencakup bagaimana setiap unit/fungsi bisnis akan memanfaatkan SI untuk mencapai sasaran bisnisnya, portofolio aplikasi SI dan gambaran arsitektur informasi.
2. Menentukan strategi TI, yang mencakup kebijakan dan strategi pemilihan infrastruktur teknologi informasi berupa usulan arsitektur jaringan komputer dan arsitektur server.
3. Menentukan strategi Manajemen SI/TI, yang mencakup elemen-elemen umum yang diterapkan melalui organisasi, untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan SI/TI yang dibutuhkan. Hal-hal yang diusulkan adalah strategi organisasi SI/TI dan strategi tatakelola SI/TI yang mencakup proses penentuan investasi SI/TI, mekanisme relasional dan mekanisme komunikasi, target level

kematangan proses SI/TI serta strategi operasional dan layanan SI/TI. Usulan penyempurnaan struktur organisasi SI/TI merujuk pada pengelompokan domain proses pada framework CobIT 4.1.

